

**MEMALA KANG SINANDHI : KAJIAN MUSIK
INTERPRETASI TRADISI BERSUMBER DARI
KISAH PANDAWA DADU**

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh

Menik Puji Astuti

NIM 18111131

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

MEMALA KANG SINANDHI : KAJIAN MUSIK INTERPRETASI TRADISI BERSUMBER DARI KISAH PANDAWA DADU

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh

Menik Puji Astuti

NIM 18111131

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**MEMALA KANG SINANDHI : KAJIAN MUSIK INTERPRETASI
TRADISI BERSUMBER DARI KISAH PANDAWA DADU**

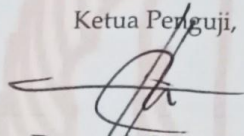
yang disusun oleh :

**Menik Puji Astuti
NIM 18111131**

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 25 September 2023

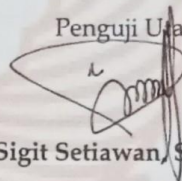
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



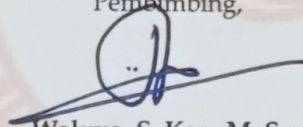
Darno, S. Sen., M. Sn

Penguji Utama,



Sigit Setiawan, S. Sn., M.Sn

Pembimbing,



Waluyo, S. Kar., M. Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 31 Oktober 2023

Deputi Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



**Dr. Dra Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Menik Puji Astuti
NIM : 18111131
Tempat, Tgl. Lahir : Tegal, 12 Maret 2000
Alamat Rumah : Jl.Cempaka Ds.Depok RT 04 RW 02
Kec.Pangkajene Kab.Tegal
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Memala Kang Sinandhi : Kajian Musik Interpretasi Tradisi Bersumber dari Kisah Pandawa Dadu" adalah benar-benar hasil karya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan plagiasi. Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 31 Oktober 2023
Penulis



Menik Puji Astuti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Terbentur tak membuatku hancur, terjatuh tak membuatku runtuh,
tersungkur tak membuatku kufur, terguling tak membuatku berpaling.”

*“Tuhu nyata weh sengseming ndriya, salugune amung sakgebyaran.
Yen ta wus wancine tan bisa endha”*

-Menik Puji Astuti-

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Alm. Ayah Caranto tercinta
 - Ibu Astuti tercinta
 - Adik Chika tersayang
- Keluarga besar Alm.Ki Dalang H.Suwarno Tegal
 - Pemilik NIM 18123115 terkasih
 - Fonta sahabat terbaikku
 - NEDIMS keluarga yang ku pilih
 - Anak-anak Kyai Genthok Okol
- Semua pihak yang mendukung terselesaikannya skripsi karya seni ini

ABSTRACT

This thesis on the art of karawitan (traditional Javanese music) discusses the process of creating interpretations of the Javanese karawitan tradition titled "Memala Kang Sinandhi." This work consists of four musical moods: tranquility, anger, joy, and sadness. This aligns with the concept of creating a work of music that originates from non-musical ideas, as proposed by Sadra. To explain the process of creating this work, four out of Rahayu Supanggah's six compositional concepts are used as a conceptual foundation: (1) compositional material, (2) composer, (3) compositional tools, and (4) compositional accessories.

The research method applied is descriptive analysis, supplemented by data collection techniques including literature review, documentation study, and interviews. The artistic research results show that the creation of the karawitan music work titled "Memala Kang Sinandhi" is a interpretation of the story "Pandawa Dadu." The calm and sad moods are predominantly expressed through vocal composition, while the moods of anger and joy are expressed through the interplay of kendangan and balungan composition, with a musical atmosphere that tends to be more vibrant. The compositional elements demonstrate that this work draws from the material and compositional tools of Javanese karawitan, utilizing predominantly Javanese gamelan instruments and composers with a background in Javanese karawitan. As a result, the produced work carries the flavor of interpreting the Javanese karawitan tradition.

Keywords: "Pandawa Dadu" story, reinterpretation, karawitan, music composition.

ABSTRAK

Skripsi karya seni ini mengulas tentang proses penciptaan interpretasi tradisi karawitan Jawa yang berjudul "*Memala Kang Sinandhi*". Karya ini terdiri dari empat bangunan suasana musikal, yaitu suasana tenang, kemurkaan, gembira dan kesedihan. Hal ini sesuai dengan konsep suatu penciptaan karya seni musik yang berangkat dari ide non musikal, seperti yang dikemukakan Sadra. Untuk menjelaskan proses penciptaan karya ini, empat dari enam konsep garap Rahayu Supanggah digunakan sebagai landasan konseptual, yaitu (1) materi *garap*, (2) *penggarap*, (3) sarana *garap*, dan (4) perabot atau piranti *garap*. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif analisis disertai teknik pengumpulan data studi pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian artistik menunjukkan bahwa hasil penciptaan karya seni musik karawitan berjudul "*Memala Kang Sinandhi*" sebagai wujud interpretasi cerita "Pandawa Dadu" suasana tenang dan sedih didominasi oleh garap vokal, sedangkan suasana kemurkaan dan gembira lebih diekspresikan oleh garap jalinan kendangan dan balungan serta nuansa musikal yang cenderung hingar bingar. Unsur garap membuktikan bahwa karya ini bersumber dari materi dan prabot garap karawitan Jawa, serta menggunakan sarana garap dominan gamelan Jawa dan penggarap yang berlatarbelakang karawitan Jawa sehingga karya yang dihasilkan bercitarasa interpretasi tradisis karawitan Jawa.

Kata Kunci: Cerita "Pandawa Dadu", interpretasi, karawitan, komposisi musik.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi karya seni berjudul “Memala Kang Sinandhi : Kajian Musik Interpretasi Tradisi Bersumber dari Kisah Pandawa Dadu” sebagai salah satu syarat kelulusan program Studi S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan. Terkait dengan hal tersebut di atas, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada lembaga yang telah memfasilitasi kerja penulis sebagai mahasiswa Jurusan Karawitan, yakni Institut Seni Indonesia Surakarta. Secara khusus pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Bapak Waluyo, S. Kar, M. Sn., selaku pembimbing skripsi karya seni, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan sehingga skripsi karya seni ini dapat selesai sesuai waktunya.

Bapak Suraji, S. Kar., M. Sn., selaku penasihat akademik penulis yang telah sudi untuk menjadi orang tua/wali, memberikan pengarahan, motivasi, selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Bapak Darno, S. Sen., M. Sn., selaku kaprodi Seni Karawitan yang telah banyak mendukung dan mendorong penulis menyelesaikan skripsi karya seni ini. Bapak Danis Sugiyanto, S. Sn., M. Hum., selaku ketua jurusan karawitan yang telah memberikan fasilitas, kemudahan, dorongan, motivasi selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi karya seni ini.

Ibu Dr. Dra. Tatik Harpawati, M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan bagi penulis

dalam menempuh pendidikan pada program studi S-1 Jurusan Seni Karawitan.

Ayah Caranto (alm), ibu Astuti, dan adik Chika, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi karya seni ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi karya seni ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran guna memperluas wawasan pengetahuan di kemudian hari sangat dibutuhkan. Akhirnya semoga tulisan yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggeluti seni budaya, khususnya dalam kaitan dengan penggalian, pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan dunia karawitan.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Menik Puji Astuti

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Sumber	7
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penulisan Karya Seni	11
1. Rancangan Karya Seni	11
2. Jenis Data	14
3. Sumber Data	14
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA MEMALA KANG SINANDHI	19
A. Tahap Persiapan	19
1. Orientasi	19
2. Observasi	24
B. Tahap Penggarapan	25
1. Eksplorasi	26
2. Improvisasi	29
3. Evaluasi	30

BAB III	31
DESKRIPSI SAJIAN	31
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	44
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	44
B. Hambatan	46
C. Penanggulangan	47
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran	50
KEPUSTAKAAN	51
WEBTOGRAFI	53
NARASUMBER	54
GLOSARIUM	55
LAMPIRAN	56
BIODATA	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Ricikan Kendang</i>	20
Gambar 2. <i>Gong dan Kempul</i>	21
Gambar 3. <i>Demung</i>	21
Gambar 4. <i>Saron</i>	22
Gambar 5. <i>Slenthem</i>	22
Gambar 6. <i>Gender</i>	23
Gambar 7. <i>Suling Bali</i>	23
Gambar 8. <i>Biola</i>	24
Gambar 9. <i>Chimes</i>	24
Gambar 10. <i>Latihan 1</i>	55
Gambar 11. <i>Latihan 2</i>	55
Gambar 12. <i>Setelah Pentas 1</i>	56
Gambar 13. <i>Setelah Pentas 2</i>	56
Gambar 14. <i>Gladi Bersih</i>	56

CATATAN UNTUK PEMBACA

Istilah teknis dalam dunia karawitan Jawa sering menggunakan istilah di luar Bahasa Indonesia, oleh karena itu tata cara penulisan yang menyebutkan istilah-istilah asing di luar teks Bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*). Teks bahasa Jawa yang ditulis dalam notasi *gerongan* tidak ditulis dengan huruf miring. Penulisan instrumen gamelan yang sudah masuk dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) meliputi kenong, kempul, kendang, tidak ditulis dengan huruf miring. Kaidah penulisan selanjutnya adalah penulisan gending ditulis miring jika diikuti dengan nama gendingnya.

Ejaan dan penulisan yang digunakan oleh penulis mengadopsi kata-kata yang berasal dari bahasa lain khususnya Bahasa Jawa. Hal tersebut menyebabkan tidak adanya beberapa kata yang terdapat pada kaidah penulisan bahasa Indonesia. Misalkan pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis *not italic*. Contoh kata tersebut antara lain.

bentuk gending	bukan	bentuk <i>gendhing</i>
<i>padhang ulihan</i>	bukan	<i>padang ulihan</i>
<i>kendhangan</i>	bukan	kendangan

Sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim digunakan dalam penulisan notasi karawitan digunakan pada penulisan ini. Penulisan simbol dan pola *kendangan* ditulis dengan menggunakan *font kepatihan*. Berikut penulisan notasi yang digunakan penulis:

Notasi Kepatihan : 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 1̇ 2̇ 3̇

Berikut penulisan tanda-tanda yang digunakan dalam penulisan notasi *kepatihan*:

○ : Tanda *tabuhan Gong ageng* ∩ : Tanda *tabuhan Gong Suwukan*

˘ : Tanda *tabuhan Kempul* — : Garis harga ½ ketukan

|| : Tanda Ulang swk : Tanda berhenti

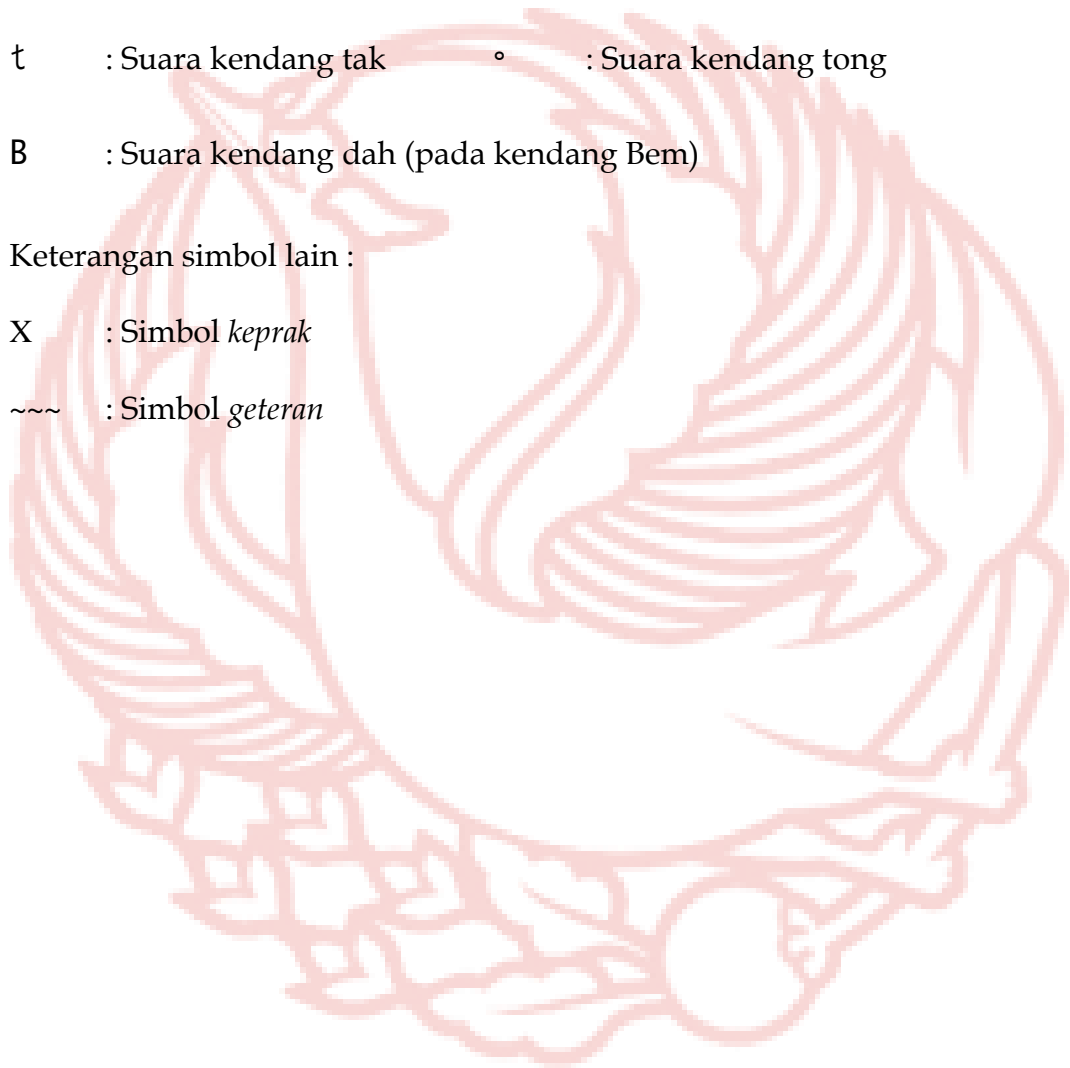
⋯ : Garis harga nada ¼ ketukan

Simbol yang ada pada kendang :

- | | | | |
|---|--|---|-----------------------|
| b | : Suara kendang dhe | ᵇ | : Suara kendang dheth |
| k | : Suara kendang ket | ᵏ | : Suara kendang lung |
| ᵑ | : Suara kendang thung | ᵑ | : Suara kendang tlong |
| t | : Suara kendang tak | ᵒ | : Suara kendang tong |
| B | : Suara kendang dah (pada kendang Bem) | | |

Keterangan simbol lain :

- X : Simbol *keprak*
~~~ : Simbol *geteran*



## KEPUSTAKAAN

- Aji, Ponco Sapto (2019). *Timpalana*. Skripsi Karya Seni, Jurusan *Karawitan*, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Asmoro, Panji Probo. 2017. "Mlandhang" Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni. Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Emerson, Kathryn Anne. 2017. *Pembaharuan wayang untuk penonton terkini : Gaya pakeliran garap semalam sajian dramatik Ki Purbo Asmoro, 1989-2017*. Surakarta : ISI Press.
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat-Corat Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Mc Dermott, Vincent. 2013. *Imagi-nation: Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Terj. Natha H. P. Dwi Putra. Yogyakarta: Art Music Today.
- Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. 2021. Surakarta : ISI Press
- Pendit, S. Nyoman. 2003. *Mahabharata*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Metodologi Penulisan: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sanadi, Yara, 2014, *Perjalanan Konflik Pandawa dan Kurawa Mahabharata*, Surabaya: Grammatical Publishing.
- Sadra, I Wayan. 2008. "*Lorong Kecil Menuju Susunan Musik*," Ed. Waridi, *Menimbang Pendekatan Pengkajian dan Penciptaan Musik Nusantara*. Surakarta: ISI Press.
- Setiawan, Sigit. 2019. "Wayang dan Gamelan Banjar Kalimantan Selatan". *Jurnal Keteg*. Vol 19 nomor 1.
- Soetarno, Sarwanto, Sudarko. 2007. *Sejarah Pedalangan*. Surakarta: ISI Surakarta.

Supanggih, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta : Ford Fondation & Masarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Supanggih, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II : Garap*. Surakarta : ISI Press.





## WEBTOGRAFI

1. *Sengkuni* karya Domas Wisnu Nugroho tahun 2019.  
Link : <https://www.youtube.com/watch?v=zEO7YJeSbMk>
2. Karya Anik Purwati yang berjudul *Mbobot* tahun 2021.  
Link : <http://repository.isi-ska.ac.id/5672/>
3. Video dokumentasi pertunjukan wayang kulit Ki Slamet Gundono dalam event Kala Sinema lakon Aswatama Nglindak.  
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=lx7cODCWMxE&t=1867s>
4. Video dokumentasi pertunjukan wayang kulit Ki Enthus Susmono dengan kelompok karawitan Satria Laras.  
Link: [https://www.youtube.com/watch?v=Rib8G9e9\\_-w](https://www.youtube.com/watch?v=Rib8G9e9_-w)

## NARASUMBER

1. Purbo Asmoro (62 tahun) dalang wayang kulit dengan spesialisasi garap sanggit, Jl.Bromo no.5 Gebang Kadipiro, Banjarsari, Kota Surakarta.
2. Siswo Carito (46 tahun) dalang dan Ketua PEPADI Tegal. Blok kaplingan RT 14 RW 7 Karanganyar Jatilaba ,Kedung Banteng, Tegal.

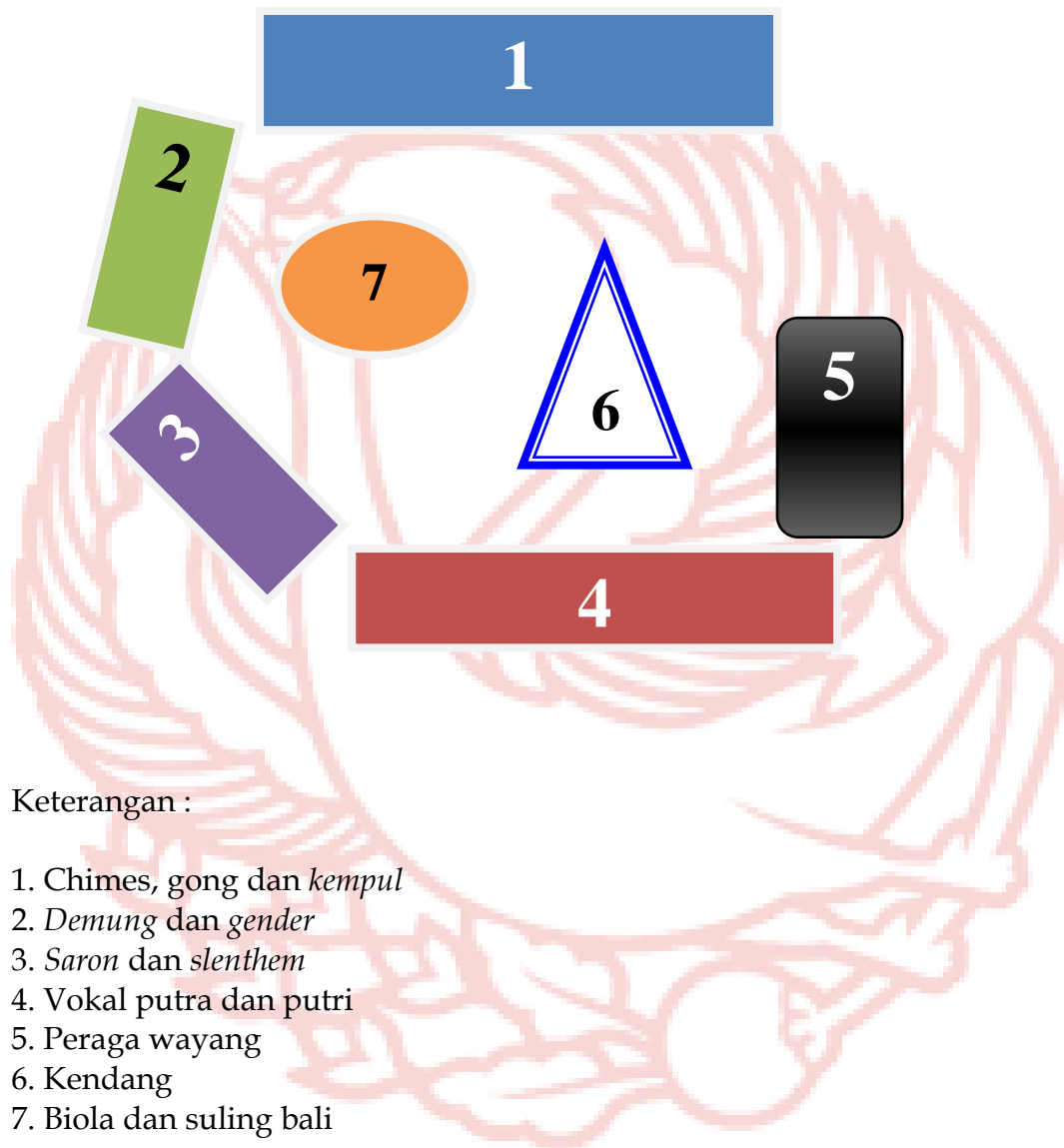


## GLOSARIUM

- Balungan* : Dapat dimaknai sebagai alat musik yang memiliki bilah
- Carangan* : Dalam bahasa Indonesia memiliki arti karangan
- Genjengan* : Penekanan pada tabuhan instrumen balungan untuk menegaskan aksentu ritme tertentu.
- Macapat* : Karya sastra Jawa yang berbentuk tembang
- Njawani* : Segala yang dilakukan atau tingkah lakunya selayaknya orang Jawa
- Pathet* : Pengaturan nada gamelan atau musik tradisional Jawa
- Pelog* : Nada pada musik gamelan Jawa
- Ricikan* : Istilah alat musik pada gamelan Jawa
- Seleh* : Tangga nada dibagian akhir pada musik gamelan Jawa
- Sampak* : Iringan pada adegan perang dalam pertunjukan wayang
- Sekatenan* : Istilah untuk teknik menabuh gamelan
- Supitan* : Dalam bahasa Indonesia memiliki arti Khitanan
- Senggakan* : Vokal yang menyela didalam sindenan atau gerongan yang berbentuk rangkaian kata-kata dengan makna tertentu.
- Slendro* : Nada pada musik gamelan Jawa
- Tintrim* : Dalam bahasa Indonesia memiliki arti tenang, sepi, sunyi.
- Unisono* : Dimainkan secara bersamaan

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Tata Letak Panggung



## Lampiran 2 : Foto Proses Latihan dan Pentas



**Gambar 10. Latihan 1**  
(Astuti, 2021)



**Gambar 11. Latihan 2**  
(Astuti, 2021)



**Gambar 12.** Setelah Pentas 1  
(Astuti, 2022)



**Gambar 13.** Setelah Pentas 2  
(Astuti, 2022)



**Gambar 14.** Gladi Bersih  
(Astuti, 2022)

### Lampiran 3. Daftar Pendukung

| No. | Nama                           | Instrumen                  | Jurusan              |
|-----|--------------------------------|----------------------------|----------------------|
| 1.  | Irga Sessa Hakim               | Kendang                    | Pedalangan           |
| 2.  | Fani Dwi Nuryanto,<br>S.Sn     | Peraga Wayang              | Alumni<br>Pedalangan |
| 3.  | Dhimas Dwipa<br>Surya          | Vokal Putra                | Pedalangan           |
| 4.  | Mohammad Nur<br>Wicaksono      | Biola dan Suling           | Pedalangan           |
| 5.  | Muhammad Ferdan<br>Tauladan    | Demung dan<br>Gender       | Pedalangan           |
| 6.  | Muhammad Nabil<br>Hidayatulloh | Chimes, Gong<br>dan Kempul | Pedalangan           |
| 7.  | Bayu Marisko Putra             | Saron dan<br>Slenthem      | Karawitan            |
| 8.  | Intan Wahyu Nur<br>Jannah      | Vokal Putri                | Karawitan            |

## BIODATA



### A. Identitas Pribadi

Nama : Menik Puji Astuti  
 NIM : 18111131  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Maret 2000  
 Alamat : Jl. Cempaka Ds. Depok RT 04 RW 02  
 Kec. Pangkah Kab. Tegal  
 E-mail : [menikpuji.2267@gmail.com](mailto:menikpuji.2267@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

| No. | Nama Sekolah        | Alamat Sekolah                                                               | Tahun Lulus |
|-----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.  | TK Pertiwi Depok    | JL. Pancasila,<br>Depok,<br>Kec.Pangkah, Kab.<br>Tegal                       | 2005        |
| 2.  | SD N Depok 02       | JL. Pancasila,<br>Depok,<br>Kec.Pangkah, Kab.<br>Tegal                       | 2012        |
| 3.  | SMP N 02<br>Pangkah | JL. Raya Penusupan<br>Pangkah,<br>Kec.Pangkah, Kab.<br>Tegal                 | 2015        |
| 4.  | SMA N 02 Slawi      | JL. RA. Kartini, P.O.<br>Box 22, Dukuh<br>Ringin, Slawi,<br>Kabupaten Tegal. | 2018        |



**Prestasi:**

1. Juara 2 macapat putri dalam rangka POPDA dan pekan seni SD tingkat kecamatan tahun 2008
2. Juara 1 macapat putri dalam rangka POPDA dan pekan seni SD tingkat kecamatan tahun 2009
3. Juara 1 nyanyi tunggal FLS2N SD tingkat kecamatan tahun 2010
4. Juara 1 macapat islami dalam rangka MAPSI tingkat kecamatan tahun 2011
5. Juara 2 macapat putri pekan seni dan pelajar daerah tingkat kabupaten tahun 2014
6. Juara 1 lomba kesenian rebana MAPSI tingkat kabupaten tahun 2014
7. Juara 1 lomba kesenian rebana tingkat SMA se Kabupaten Tegal tahun 2016

**Pengalaman:**

1. Mengikuti Festival Sinden Idol tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2014
2. Mengikuti Festival kesenian hadrah/rebana tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2014
3. Musisi dalam rangka HUT Kota Tegal tahun 2019
4. Penggarap iringan pentas wayang Tegal Amazing 2022